

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu teknik, cara dan alat yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>63</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peneliti di dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat agar data yang diperoleh lebih baik. Adapun metode yang diperlukan adalah sebagai berikut:

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Lexy J. Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>64</sup> Penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan *Life skill* di MAN 1 Jombang dan MAN 1 Kota Kediri.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan rancangan studi multisitus, yaitu berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam.<sup>65</sup> Karakteristik utama studi multi situs adalah apabila peneliti meneliti dua atau lebih subjek, latar atau tempat penyimpanan data. yang diteliti dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan *life skill* yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda.

---

<sup>63</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Roke Sarasin, 2000), 5.

<sup>64</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 4.

<sup>65</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), 66.

Maka langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) melakukan pengumpulan data pada situs pertama, yaitu di MAN 1 Jombang yang mana penelitian akan dilakukan sampai pada tingkat kejenuhan data, 2) melakukan pengumpulan data pada situs kedua, yaitu di MAN 1 kota Kediri yang mana penelitian akan dilakukan sampai pada tingkat kejenuhan data juga. 3). Menggabungkan temuan pada langkah pertama dan langkah kedua. 4). Melakukan analisis. 5). Mengambil kesimpulan dari analisis terhadap dua situs tersebut.

#### B. Kehadiran Peneliti

Sehubungan dengan penelitian ini, kehadiran peneliti menjadi faktor penting dan instrument kunci dalam kegiatan seluruh kegiatan penelitian, untuk itu peneliti harus membuat hubungan yang lebih erat, nyaman dan harmonis sehingga tercipta keyakinan peneliti dan tidak merugikan pihak manapun khususnya objek yang menjadi penelitian.

Oleh karena itu lebih jauh moelong mengungkapkan bahwa peranan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir sekaligus sebagai pelapor penelitian.<sup>66</sup> Oleh sebab itu, penelitian ini dilaksanakan dengan sebab mungkin bersifat selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Kehadiran peneliti di MAN 1 Jombang dan MAN 1 Kota Kediri adalah sebagai obyek peneliti atau informan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang mendukung terhadap penelitian ini. Peneliti di sini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung di lapangan, wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan yang dijadikan sebagai sampel dari obyek penelitian.

---

<sup>66</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 56

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang pertama bertempat di MAN 1 Jombang yang terletak di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo Jombang. Dan yang kedua di MAN 1 Kota Kediri terletak di jln sunan Ampel, Ngronggo, kota Kediri, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini disertai dengan beberapa pertimbangan salah satunya karena kedua madrasah ini adalah memiliki kepala sekolah yang dapat menjadi pemimpin untuk mempengaruhi, menggerakkan dan memberdayakan dalam menerapkan pendidikan *Life skill* untuk peserta didik dengan program-program yang telah dibuat.

### D. Sumber Data

Data adalah bahan-bahan yang dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan yang diteliti. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek (informan) dari mana data diperoleh. Menurut Lofland seperti yang dikutip oleh Moleong, “sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan yang lainnya.”<sup>67</sup> Sedangkan menurut Suharsimi “sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh,”<sup>68</sup> Sebenarnya ada berbagai macam sumber yang bisa kita manfaatkan dalam rangka untuk penggalan data secara akurat untuk mempermudah identifikasi sumber data. Data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kalimat atau tulisan, adapun jenis data dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data utama kebutuhan mendasar dari penelitian ini. Sumber data diperoleh dari hasil wawancara dengan informan saat terjun langsung kelapangan tempat penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang

---

<sup>67</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 112.

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107

situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>69</sup> Beberapa informan akan dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian yaitu kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum dan waka sarana prasarana yang ada di MAN 1 Jombang dan MAN 1 Kota Kediri.

Adapun data primer yang diperlukan seperti table dibawah ini:

Tabel 3.1 Fokus penelitian, Indikator dan Sub Indikator

No	Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator
1	Kepala madrasah menggerakkan bawahan dalam pengembangan <i>Life skill</i> peserta didik	Perspektif Menggerakkan	Memberikan job description yang jelas kepada bawahan
			Membangun komunikasi yang baik dengan bawahan
			Menyediakan sarana prasarana yang sesuai kepada bawahan
2	Kepala madrasah mempengaruhi bawahan dalam pengembangan <i>life skill</i> peserta didik	Perspektif Mempengaruhi	Melakukan pendekatan dengan bawahan
			Membuat teamwork
			Memberikan motivasi kepada bawahan
3	Kepala madrasah memberdayakan bawahan dalam pengembangan <i>life skill</i>	Perspektif Memberdayakan	Memberikan Pelatihan dan kepada bawahan
			pengembangan karir kepada bawahan

<sup>69</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang diperoleh tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Data ini biasanya berupa dokumen, arsip resmi, catatan, buku-buku, artikel ilmiah, jurnal, dan majalah pesantren.<sup>70</sup> Adapun sumber data sekunder diperoleh dari literatur dokumentasi bagian administrasi madrasah, yakni mengenai: sejarah berdiri, visi, misi, struktur organisasi pimpinan MAN 1 Jombang dan MAN 1 Kota Kediri, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana, prestasi siswa dan lulusan dilembaga pendidikan tersebut. Sumber data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi histories, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan kepala MAN 1 Jombang dan MAN 1 Kota Kediri.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.<sup>71</sup> Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi,

### 1. Observasi (Pengamatan)

---

<sup>70</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 107

<sup>71</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 60

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.<sup>72</sup> Lexy J Moejoeng membagi pengamatan atas dua macam yaitu, pengamatan berperan serta dan pengamatan tidak berperan serta. Pengamatan berperan serta melakukan dua peranan sekaligus, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya. Sedangkan pada pengamatan tanpa berperan serta, pengamat hanya melakukan satu fungsi yaitu mengadakan pengamatan.<sup>73</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung untuk memenuhi kebutuhan data penelitian terkait kepemimpinan kepala madrasah dan pengembangan *Life skill* peserta didik di MAN 1 Jombang dan MAN 1 Kota Kediri.

## 2. Interview (Wawancara)

Wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>74</sup> Selain itu, teknik wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, yaitu penulis dalam pelaksanaan wawancara lebih bebas dengan menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan atau sumber data.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini melakukan wawancara kepada kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan waka sarana prasarana untuk mendapatkan data tentang kepemimpinan kepala madrasah dan pengembangan *Life skill* peserta didik di MAN 1 Jombang dan MAN 1 Kota Kediri.

---

<sup>72</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian.*, 220

<sup>73</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 126.

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 155.

<sup>75</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 73.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>76</sup> Dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, namun hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang berupa data dari sumber non manusia, seperti dokumen, foto dan bahan statistic yang perlu mendapat perhatian selayaknya. dokumentasi berupa Dokumen, surat-surat, foto dan lain-lain dapat dipandang sebagai “narasumber” yang dapat diminta menjawab pertanyaan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

### F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono, Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>77</sup> Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa motivasi dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif.<sup>78</sup> Dalam hal ini analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil

---

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.,231.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 244.

<sup>78</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*.,114.

pengamatan.<sup>79</sup> Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulannya dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>80</sup>

## 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, table, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.<sup>81</sup>

## 3. *Concluding Drawing Verification* (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remangremang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>82</sup> Verifikasi disini dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat.

---

<sup>79</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Surabaya: Unesa University Press, 2007), 32.

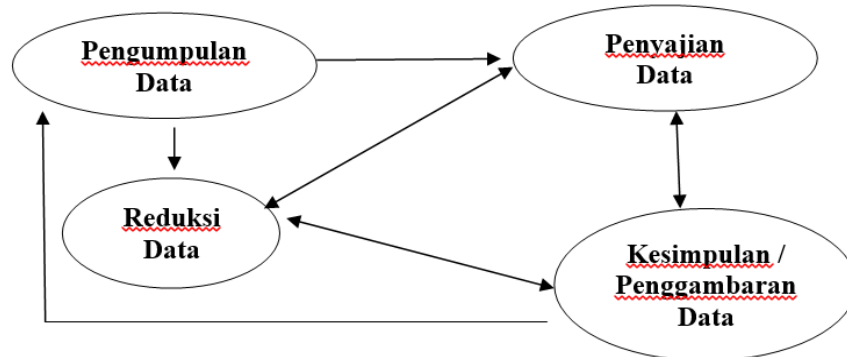
<sup>80</sup> Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 194.

<sup>81</sup> Yatim Rianto, *Metodologi*, 33.

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 253



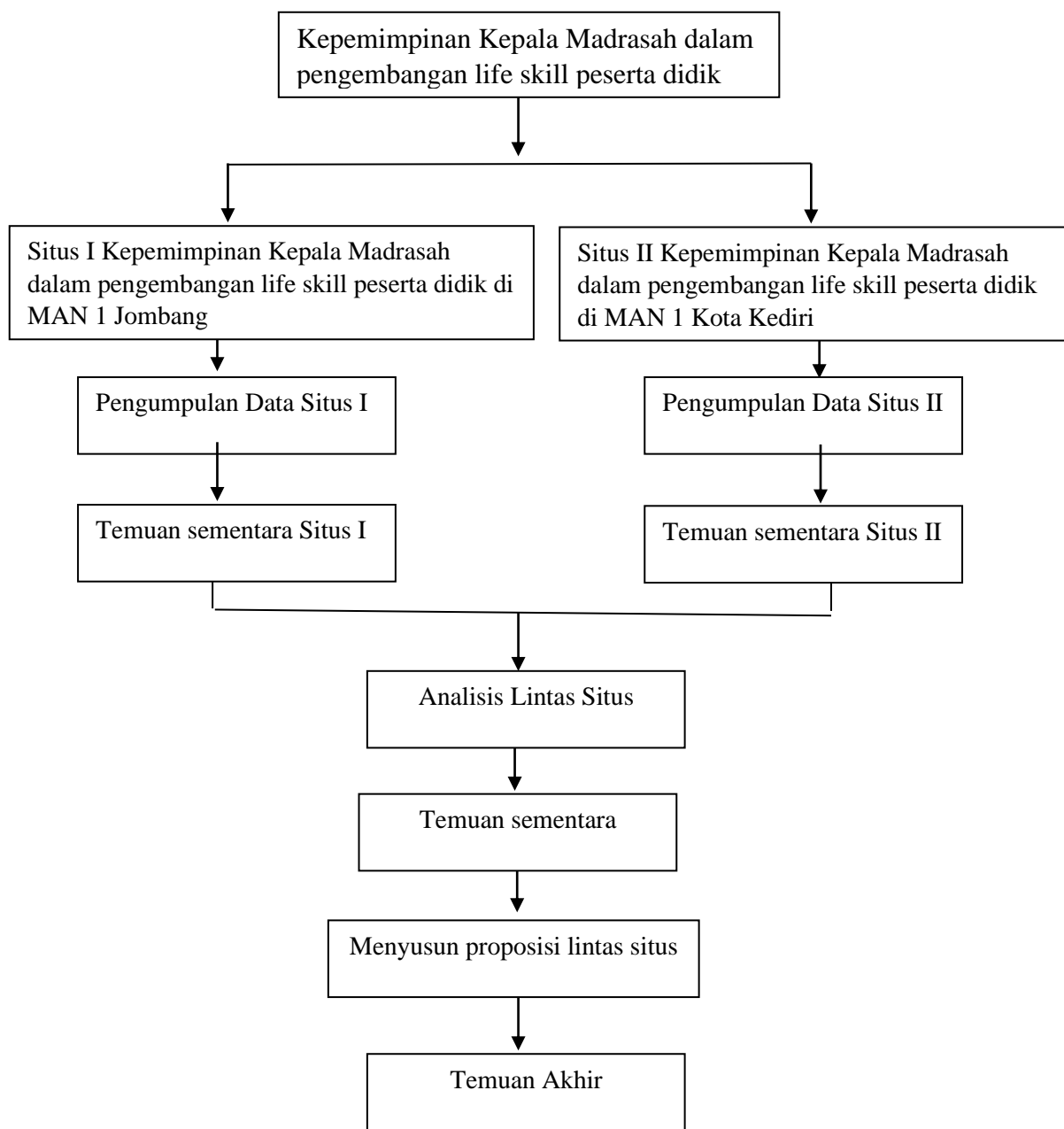
Untuk lebih jelasnya dijelaskan pada bagan berikut :



Gambar: Analisis data Menurut Miles dan Huberman

#### 4. Analisis Lintas Situs

Analisis lintas situs yaitu bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Secara umum, proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut: 1) merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama kemudian dilanjutkan situs kedua, 2) membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian, 3) merumuskan simpulan teori berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian. Untuk lebih jelasnya mengenai data analisis lintas situs dapat dilihat pada gambar bagan dibawah ini:



#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam peneliti ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan

kenyataan yang ada dalam konteks penelitian. Dalam menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya.

1. Perpanjangan Pengamatan

Hal ini dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah memercayai peneliti. Selain itu, perpanjangan pengamatan dan mendalam dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh. Perpanjangan waktu pengamatan dapat diakhiri apabila pengecekan kembali data di lapangan telah kredibel.

2. Meningkatkan Ketekunan

Pengamatan yang cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari Pengembangan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti. Ini dimaksudkan guna meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh. Dengan demikian, peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan mengetahui atau sebagai pembanding terhadap data yang sudah ada. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.<sup>83</sup> Penerapan teknik triangulasi ini adalah dengan cara:

- a. Membandingkan data yang diperoleh melalui pengamatan dengan data yang diperoleh melalui wawancara
- b. Membandingkan yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

---

<sup>83</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178

- d. Membandingkan data-data yang bersumber dari waka kesiswaan, kurikulum dan waka sarana prasarana.

#### H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahap penelitian sesuai dengan model tahapan Moleong, yaitu:

##### 1. Tahap Pra Lapangan

Meliputi kegiatan mencari permasalahan peneliti melalui bahan-bahan tertulis (kajian teori), menentukan fokus penelitian, menyusun penelitian dan seminar usulan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan hal berikut:

- a. Menyusun rancangan atau desain penelitian
- b. Mengurus perizinan. Peneliti harus menghubungi dan meminta izin, selain itu peneliti juga harus menyiapkan : surat tugas, surat izin instansi di atasnya, identitas diri (KTP, foto, dan lain-lain), perlengkapan penelitian (kamera, alat perekam dan lain-lain). Peneliti memaparkan tujuan terhadap orang yang berwenang di lokasi penelitian.
- c. Menjajaki dan menilai lapangan. Peneliti sudah mempunyai orientasi terhadap lapangan penelitian.
- d. Memilih dan memanfaatkan informasi. Informasi adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar serta subjek penelitian.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Seperti yang dijelaskan diatas

##### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka peneliti menjadi instrumen kunci, maka yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
  - b. Memasuki lapangan.
  - c. Berperan aktif sambil mengumpulkan data. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah :
    - 1) Wawancara dengan kepala MAN 1 Jombang dan MAN 1 Kota Kediri.
    - 2) Wawancara dengan waka kurikulum MAN 1 Jombang dan MAN 1 Kota Kediri.
    - 3) Wawancara dengan waka kesiswaan MAN 1 Jombang dan MAN 1 Kota Kediri.
  - d. Observasi langsung dan pengamatan langsung dari lapangan.
  - e. Menelaah teori-teori yang relevan dan mengumpulkan dokumentasi dari madrasah
3. Tahap Analisis Data
- Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan pemberian laporan.
4. Tahap Penulisan Laporan.
- Tahap ini meliputi menyusun, konsultasi dan memperbaiki hasil konsultasi kepada pembimbing.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 85.